

## LAMPIRAN

### GLOSSARIUM

***Conditio sine qua non* dari pengetahuan:** Syarat-syarat kondisi yang memungkinkan klaim pengetahuan supaya bisa dipertanggungjawabkan secara internal.

**Diseminasi:** Kondisi yang berada di balik setiap refleksi yang memungkinkan setiap proses refleksi dan sekaligus membatasi setiap refleksi itu mencapai titik kepastian.

**Epilogisme:** Sebuah metode bebas teori dalam memandang sejarah dengan menghimpun fakta-fakta dengan generalisasi minimal dan sadar tentang efek samping klaim-klaim sebab akibat.

**Epistemologi resiprokal multivariat:** Sebuah epistemologi alternatif yang memperhitungkan bentuk kontingensi dan syarat-syarat kondisi yang memungkinkan pengetahuan. Epistemologi ini melibatkan tiga variabel (pengetahuan, ketidakpastian dan limitasi) secara dinamis serta sifat komplementernya.

**Extremistan:** Domain ketika situasi keseluruhan bisa berubah drastis akibat sebuah pengamatan tunggal.

**Fraktal:** Kerangka kerja yang memang tidak menyelesaikan persoalan kesadaran akan ketidakpastian secara keseluruhan, tetapi menjadikan masalah kesadaran akan ketidakpastian tersebut lebih ringan dengan mengakomodasi kejutan-kejutan (anomali-anomali).

***Future blindness:*** Ketidakmampuan alami subjek penahu untuk memperhitungkan sifat-sifat masa mendatang.

**Maksimal perspektif:** Penolakan kemungkinan kesempurnaan atau kelengkapan interpretasi yang memiliki semua divergen dari variasi perspektif.

**Minimal perspektif:** Penegasan bahwa ketidaklengkapan variasi perspektif hanya terbatas pada prakteknya, tetapi tetap membuka kemungkinan pengetahuan objektif secara teoritis.

**Mendelbrotion (*Gray Swan*):** Ketidakpastian yang sampai batas tertentu dapat diperhitungkan, tetapi mustahil memperoleh gambaran lengkap tentang sifat-sifatnya, terlebih menghasilkan kalkulasi yang presisi.

**Mediocristan:** Domain yang didominasi oleh yang serba sedang. Tak ada satu pengamatan pun yang bisa mempengaruhi nilai keseluruhan.

**Probabilitas:** Indeks numerik dengan jangkauan antara nol (*an absolute impossibility*) sampai 1 (*an absolute certainty*) –dikenal juga sebagai *scientific measure of chance*.

**Quasi transendental:** Latar belakang yang memungkinkan pengetahuan, tetapi tetap memperhitungkan subjek-penahu yang bersifat historis dan faktok empiris yang kontigensi.